

**ANALISIS INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN ILMU PENGETAHUAN UMUM DALAM KURIKULUM
MADRASAH DI MA MADANIA BANTUL TAHUN 2024**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Ummu Salamah S. Wutun

NIM: 21104010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-638/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul

: ANALISIS INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN UMUM DALAM KURIKULUM MADRASAH DI MA MADANIA BANTUL TAHUN 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMMU SALAMAH S. WUTUN
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010068
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

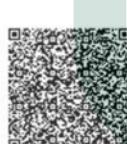
Ketua Sidang



Dr. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67c661497ad9d

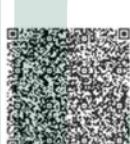
Pengaji I



Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 67c532e4c8fb0

Pengaji II



Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67c5537c09a60



Yogyakarta, 21 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67c6617476387

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Ummu Salamah S. Wutun
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

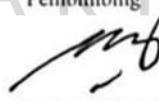
Nama	:	Ummu Salamah S. Wutun
NIM	:	21104010068
Judul Skripsi	:	Analisis Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam Kurikulum Madrasah di MA Madania Bantul Tahun 2024

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Februari 2025

Pembimbing


Dr. H. Rofik, M.Ag
NIP. 196504051993031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ummu Salamah S Wutun
NIM : 21104010068
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 09 Januari 2025

Yang menyatakan,



Ummu Salamah S Wutun

21104010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk



HALAMAN MOTTO

وَابْتَغْ فِيمَا أَنْتَكَ اللَّهُ الدَّارُ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسِ نَصِيبِكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَخْسِنْ كَمَا أَخْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغُ الْفَسَادَ فِي

الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”

(QS. Al-Qasas Ayat 77)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: PT Sygma Examedia,2010).

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى اللَّهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَّبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada sang revolusioner sejati umat islam yaitu Nabi Muhammad saw yang selalu kita tunggu Syafaatnya di hari yaumil akhir.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Analisis Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam Kurikulum Madrasah di MA Madania Bantul. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, doa, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang memfasilitasi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui penyediaan lingkungan akademik yang kondusif.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan dukungan serta bimbingan berharga selama masa studi saya di fakultas ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang dengan penuh dedikasi telah memberikan arahan dan saran berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Sabarudin, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Dr. H. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, dan memotivasi serta mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini.
6. Ibu Anis Fatiha, S.Ag., M.Pd., Ibu Malinda Kusumawati, S.Pd., Bapak Noor Rohim, S.Ag. Serta seluruh guru di MA Madania Bantul yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa dan terkhusus, peneliti menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang, Ayah Bakri S. Wutun dan Ibu Zubaidah Sengaji, yang

telah memberikan izin kepada putri semata wayangnya untuk melanjutkan pendidikan di kota pelajar. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya dan meraih gelar sarjana.

8. Teman dekat peneliti, Kasih Rahma, Mia Maulida, Tsania Tifla, Nur Eka, Intan Fadhilah, Ummu Khotimah, Nurmila, Khadija, Rahmadania, Wardah, Azizah, Diana, Ade Amel dan teman-teman Pai 21 kelas C yang selalu siap membantu dan mensupport peneliti selama masa perkuliahan.
9. Angkatan Muda Asal Lamakera Yogyakarta (AMALY) rumah pertama yang menjadi tempat peneliti berlindung, belajar dan berteduh selama di yogyakarta.
10. Keluarga besar PMII Rayon Wisma Tradisi, UKM PIK-M Lingkar Seroja, Pengurus HMPS PAI 2023, Pengurus SEMA FITK 2024, dan Brailleiant Indonesia yang menjadi tempat belajar serta berkembang bagi peneliti selama menempuh perkuliahan.
11. Korp antariksa terkhusus anak magang,Tathmainnul, Jadid, Miya, Ahyun, Rehan, May, Tegar, Chairunnisa dan Ghufron yang selalu sabar direpotkan, menjadi tempat berbagi keluh kesah, serta tak henti-hentinya mendorong peneliti untuk lebih percaya diri dan terus belajar. Dukungan, canda, dan semangat yang kalian berikan membuat perjalanan perkuliahan peneliti lebih bermakna.
12. Kepada hati dan pikiran yang tak pernah lelah, terimakasih atas dukungan dan semangat yang tak pernah pudar. Skripsi ini adalah hadiah kecil untuk diri sendiri, sebagai ungkapan syukur atas segala yang telah peneliti lewati. Akhirnya, peneliti sampai di tujuan ini.
13. Pihak-pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak andil dan doa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA Peneliti
Yogyakarta, 09 Januari 2025
Yogyakarta, 09 Januari 2025

Ummu Salamah S Wutun

NIM.21104010068

ABSTRAK

UMMU SALAMAH S WUTUN, "Analisis Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam Kurikulum Madrasah di MA Madania Bantul Tahun 2024". **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing bangsa, namun di Indonesia masih terdapat dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam berpotensi mengintegrasikan kedua aspek tersebut, tetapi masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya. MA Madania Bantul menjadi contoh madrasah yang menerapkan konsep pendidikan integrasi melalui program unggulan dan Kurikulum Merdeka. Namun, tantangan dalam menjaga keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum tetap ada, terutama dalam perancangan kurikulum yang mempertahankan nilai-nilai keislaman tanpa mengabaikan ilmu umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum yang diimplementasikan dalam kurikulum Madrasah di MA Madania Bantul.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan filosofis untuk menganalisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah. Lokasi penelitian di MA Madania Bantul, dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran umum, serta peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data diperiksa dengan teknik triangulasi metode dan sumber. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi integrasi kurikulum di madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Konsep integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum di MA Madania Bantul diwujudkan melalui visi dan misi madrasah, peran program ekstrakurikuler dan kebijakan madrasah dalam mendukung integrasi; 2. Implementasi integrasi dilakukan melalui penyisipan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran mata pelajaran umum, proyek-proyek kolaboratif, kurikulum yang terintegrasi, dan pembiasaan kegiatan keagamaan; 3. Terdapat tantangan dalam implementasi integrasi, antara lain perbedaan pemahaman guru, perbedaan kemampuan siswa, dan pengaruh lingkungan eksternal.

Kata Kunci: **integrasi, pendidikan agama islam, ilmu pengetahuan umum, kurikulum madrasah.**

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Pustaka.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	31
A. Integrasi.....	31
B. Pendidikan Agama Islam	33
C. Ilmu Pengetahuan Umum.....	39
D. Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum	41
E. Kurikulum	48
F. Madrasah	64
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Jenis Penelitian.....	68
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	69
C. Subjek Penelitian.....	69
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	70
E. Keabsahan Data.....	73
F. Analisis Data	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
A. Penyajian Data Hasil Penelitian	78
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	95

C.	Keterbatasan Penelitian.....	115
BAB V PENUTUP	117	
A.	Kesimpulan	117
B.	Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120	
LAMPIRAN	124	
CURRICULUM VITAE.....	198	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Kosonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	ؑ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	ؑ	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A

ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
.....و	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.....	60
Tabel 2 Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (Kelas X)	82



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Dokumentasi
- Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5. Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8. Surat zin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Telah melaksanakan Penelitian
- Lampiran 10. Sertifikat PKTQ
- Lampiran 11. Sertifikat ICT
- Lampiran 12. Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran 13. Sertifikat TOEC/TQEFL
- Lampiran 14. Sertifikat KKN
- Lampiran 15. Sertifikat PLP
- Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daya saing suatu bangsa sangat ditentukan oleh adanya kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh bangsa tersebut. Semakin berkualitas penyelenggaraan pendidikan pada suatu bangsa, semakin pendidikan tersebut dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, dan dengan demikian semakin memperkuat daya saing bangsa tersebut. Kunci pembangunan sumber daya manusia yang akan menjadi pelaku pembangunan suatu bangsa dan negara dengan demikian ada melalui penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu.²

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan maupun potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, serta negara.³

Pendidikan ialah salah satu komponen yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Karena dengan adanya Pendidikan manusia dapat menetukan jalan dan cara untuk membentuk kepribadian dalam usaha untuk menggapai cita-cita dan tujuan hidupnya. Umat islam merupakan penduduk terbanyak di Indonesia yang sangat mendambakan putra-putrinya kelak dapat

² Rocmat Wahab, *Pengantar dari buku Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Arif Rohman), 2008, Yogyakarta: Laks Bang Mediatama, hlm. V.

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa berkepribadian muslim yang beriman serta bertqwa kepada Allah SWT, terampil, cerdas, dan cakap serta menjadi warga negara yang baik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang Berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسُحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۝ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ
اللَّهُ الَّذِينَ ءامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ ۝ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis". Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*(Q.S Al-Mujadalah:11)⁴

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan serta membentuk watak peserta didik seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang deokratis serta bertanggung jawab.⁵

⁴ Depag RI, *Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen RI, 2006).

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia adalah Madrasah. Keberadaan madrasah ini mencakup jenjang RA, MI, MTs dan MA. Pengakuan atas pengembangan madrasah di Indonesia ini sebagian sub system dari system Pendidikan di Indonesia, sesuai UUSPN Nomor 20 Tahun 2003, peran pendidikan agama saat ini sangatlah berpengaruh pada penanaman-penanaman peserta didik yang utamanya dalam hal hubungan dengan penciptanya.⁶ Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara khusus berciri keagamaan yang mempunyai peran strategis dalam mengembangkan pendidikan di tengah-tengah masyarakat.

Optimasi peran madrasah menjadi penghubung esensial antara ilmu umum dan keagamaan merupakan langkah strategis dalam merespons dikotomi pendidikan di Indonesia.⁷ Diperlukan rencana solutif yang menyeluruh, yang mencakup integrasi kurikulum secara harmonis. Hal ini menuntut adanya sinergi antara aspek ilmu pengetahuan umum dan keagamaan, membentuk fondasi pendidikan yang seimbang dan holistik.⁸

Madrasah memiliki potensi untuk menjadi perintis dalam menggagas model pendidikan yang menciptakan keselarasan antara pengetahuan umum dan nilai-nilai keagamaan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, madrasah dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritualitas yang

⁶ Asari, Prof. Dr Hasan, *Menyingkap Zaman Keemasan Islam*, Revisi (Bandung: Cipta Pustaka media, 2007).

⁷ Mansyuri et al., “Optimalisasi Peran Pesantren Dalam Lembaga Pendidikan Islam Di Era Modern,” hlm 109.

⁸ Batubara, “Integrasi Ilmu Sebuah Konsep Pendidikan Islam Ideal,” hlm 89.

kokoh.⁹ Begitupun transformasi ini tidak hanya menegaskan identitas keislaman madrasah tetapi juga mengakui pentingnya kompetisi dalam lingkup pendidikan nasional. Sinergi antara mata pelajaran umum dan keagamaan di madrasah menjadi kunci untuk mencapai keseimbangan yang optimal dalam mendidik siswa, menjadikan siswa mampu bersaing di tingkat nasional sambil memahami dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan.¹⁰

Integrasi ilmu ialah penyatuan antara ilmu Islam dengan ilmu-ilmu umum sehingga ilmu-ilmu tersebut tidak saling bertentangan atau tidak ada pemisahan antara ilmu yang satu dengan ilmu-ilmu lainnya. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan agar dengan memperhatikan tuntutan menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Menurut Abdullah, M Amin (dkk) yang dikutip dalam "artikel Pandangan Guru PAI dalam Integrasi Ilmu Sains dan Agama di SMP Amalia Medan", Ilmu pengetahuan yang dikombinasikan dengan prinsip-prinsip moral keagamaan dan kehidupan manusia lebih mulia karena kemanusiaan. Dengan batas-batas nilai agama yang jelas, manusia dilindungi dari ancaman dehumanisasi. Namun, masyarakat masih belum memahami makna keterpaduan keduanya. Menurut Abdullah, masyarakat masih menganggap agama dan ilmu sebagai satu entitas

⁹ Mansyuri et al., "Optimalisasi Peran Pesantren Dalam Lembaga Pendidikan Islam Di Era Modern," 108.

¹⁰ Hasanah, "Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendekatan Integratif Pada Mapel Rumpun PAI Di Madrasah," 165.

yang berbeda. Kedua orang tidak berbicara satu sama lain karena mereka memiliki bidang bahasan yang berbeda.¹¹

Hal ini menyebabkan pendapat bahwa agama Islam dan sains tidak dapat bersatu, yang menyebabkan pola pikir dikotomistik, terutama dalam bidang pendidikan. Namun, Abdullah menunjukkan bahwa ilmu agama dan ilmu lain dapat bekerja sama untuk membantu membangun peradaban Islam modern, baik dalam hal konsep maupun penerapan dalam pendidikan Islam.¹²

Pendidikan dan Ilmu pengetahuan memainkan peran yang sangat penting dalam menghasilkan integrasi keilmuan yang baik. Saat ini, penggabungan pelajaran berbasis agama dan pengetahuan umum sangat penting dilakukan karena terutama pada Pendidikan Islam. Selain itu, institusi pendidikan yang memadai dan dapat menerima integrasi keilmuan harus dipertimbangkan. Hal ini dapat dicapai di era kontemporer dengan penerapan integrasi ilmu pengetahuan umum dan agama dalam Pendidikan Islam.

Tujuan pendidikan di Indonesia dapat digolongkan dalam dua aspek, yakni aspek dunia dan aspek akhirat. Jika kedua aspek dilaksanakan secara terpisah-pisah tujuan kurikulum secara utuh tidak terlaksana sebagaimana mestinya.¹³ Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah kurikulum yang dapat mencakup seluruh aspek tujuan tersebut agar menjadi satu kesatuan yang utuh baik dalam tujuan dan pelaksanaannya.

¹¹ Abdullah, M. Amin (dkk.), *Menyatukan Ilmu-ilmu Agama dan Umum* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2003), hlm 109.

¹² Ibid.

¹³ Ade putri wulandari, “Intregasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum 2013 di SMK IMunawwir Krupyak Yogyakarta.” Al-Fahim, Vol.II No.1 (Maret 2020): hlm 21.

Sebagai sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten diperlukan adanya sebuah pengembangan kurikulum. Kurikulum berkenaan dengan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa.

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan kebijakan. Dalam sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia paling tidak sudah sebelas kali mengalami dinamika perubahan. Dimulai dari masa pra kemerdekaan dalam bentuk yang sangat sederhana, lalu masa kemerdekaan yang terus menerus disempurnakan yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan tahun 2013.¹⁴ Berbagai kebijakan perubahan kurikulum didasarkan pada hasil analisis, evaluasi, prediksi dan berbagai tantangan yang dihadapi baik internal maupun eksternal yang terus berubah.¹⁵ Dalam konteks ini kurikulum sebagai produk kebijakan bersifat dinamis, kontekstual, dan relatif.¹⁶ Dinamis sebab terus berkembang dan disesuaikan dengan perkembangan zaman serta terbuka terhadap kritik. Kontekstual karena sangat dibutuhkan dan didasarkan

¹⁴ Imam Machali, ‘Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045’, Pendidikan Islam, III.1 (2014).

¹⁵ M Asri, 2017, ‘Dinamika Kurikulum Di Indonesia’, 4.2, hlm 192–202.

¹⁶ Sulthon, 2015, ‘Dinamika Pengembangan Kurikulum Ditinjau Dari Dimensi Politisasi Pendidikan Dan Ekonomi’, hlm. 43–72.

pada konteks zamannya. Relatif sebab kebijakan kurikulum yang dihasilkan dipandang bagus atau sempurnya pada zamannya, dan akan menjadi tidak relevan pada zaman-zaman berikutnya. Oleh karenanya prinsip dasar dalam kebijakan kurikulum adalah perubahan yang dilakukan terus menerus.

Pada tahun ajaran 2023/2024 peralihan dari kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka, lebih dari 154.000 satuan pendidikan telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui jalur mandiri dan melalui program sekolah penggerak dan SMK pusat keunggulan hingga tahun ajaran 2022/2023 dan lebih dari 104.000 satuan pantusias untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di tahun ajaran 2023/2024.

Implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan secara bertahap untuk memanimalkan disrupsi, mengumpulkan umpan balik guna memperbaiki kebijakan, dan memberi waktu bagi pendidik untuk belajar melakukan perbaikan pembelajaran. Pada tahun ajaran 2023/2024 satuan pendidikan dapat memilih opsi untuk mengimplementasikan struktur Kurikulum Merdeka. Diantaranya mandiri belajar yaitu satuan pendidikan menggunakan struktur kurikulum 2013 dalam mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkan beberapa prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen. Lalu kemudian mandiri berubah yaitu satuan Pendidikan menggunakan struktur kurikulum Merdeka dalam mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan

menerapkan prinsip-prinsip kurikulum Merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen.¹⁷

Adapun MA Madania Bantul, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam di Bantul, bersiap menyambut tahun ajaran ganjil 2024/2025 dengan menerapkan Kurikulum Merdeka, sebuah kebijakan pendidikan yang mengedepankan fleksibilitas dan otonomi madrasah dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penerapan Kurikulum Merdeka di MA Madania Bantul menghadirkan peluang menarik untuk mengeksplorasi keseimbangan antara integrasi pendidikan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum.¹⁸

Selama ini, dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan agama sering kali dianggap terpisah dari ilmu pengetahuan umum, sehingga menimbulkan kesenjangan dalam pemahaman peserta didik terhadap hubungan antara keduanya. Akibatnya, lulusan madrasah kerap menghadapi dilema antara penguasaan ilmu agama yang kuat tetapi kurang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau sebaliknya, unggul dalam ilmu umum tetapi kurang memiliki pemahaman agama yang mendalam.

Kurikulum Merdeka membuka ruang bagi madrasah untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan

¹⁷Drs. Zulfikri Anas, M.Ed Pit. Kepala pusat kurikulum dan pembelajaran <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kurikulum-merdeka-sebagai-pilihan-mandiri-satuan-pendidikan-di-tahun-ajaran-20232024>. Diakses pada tanggal 19/07/2024 oleh penulis.

¹⁸ Hasil observasi peneliti di MA Madania Bantul.

dan wawasan yang relevan di era global. Namun di sisi lain, terdapat tantangan dalam mencapai keseimbangan tersebut. Integrasi pendidikan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum perlu dilakukan dengan cermat agar tidak terjadi marginalisasi salah satu bidang, serta memastikan bahwa kedua aspek ini dapat berjalan selaras dan saling menguatkan dalam kurikulum madrasah.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MA Madania Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi pendidikan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum diterapkan secara harmonis dan efektif dalam kurikulum madrasah, sehingga mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam aspek spiritual dan keterampilan hidup. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi tersebut serta menemukan solusi yang dapat mendukung implementasi kurikulum secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka perumusan masalah dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah di MA Madania Bantul?
2. Bagaimana implementasi integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah di MA Madania Bantul?

3. Apa saja tantangan yang dihadapi dari implementasi integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah di MA Madania Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Menganalisis konsep Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam Kurikulum Madrasah di MA Madania Bantul.
- b. Untuk Mengetahui Implementasi Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam Kurikulum Madrasah di MA Madania Bantul.
- c. Untuk Mengetahui Tantangan yang dihadapi dari Implementasi Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam Kurikulum Madrasah di MA Madania Bantul.

2. Manfaat Penelitian

- a. Teoritis
 - 1) Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dijadikan sumber rujukan informasi bagi semua pihak.
 - 2) Pada penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan dalam pengetahuan, khususnya dalam integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam Kurikulum Madrasah.

b. Praktis

1) Bagi Sekolah

Madrasah dengan profil yang kuat dapat mengembangkan model integrasi yang efektif antara pendidikan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum serta menjadi referensi bagi madrasah lain dalam mengembangkan program pembelajaran yang holistik dan berwawasan luas.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pelatihan dan pengembangan guru, sehingga guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan baik.

3) Bagi Peneliti

Secara Praktis, penelitian ini memberikan manfaat berupa pengalaman dalam penelitian yang terkait dengan integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum pada Kurikulum Madrasah.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini bermaksud untuk menghindari adanya plagiasi dalam karya tulis. Sejauh pengamatan penulis, skripsi yang membahas tentang Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam

Kurikulum Madrasah belum ada, namun peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Artikel Jurnal yang berjudul “Integrasi Pendidikan Agama dan Sains di Madrasah” Tahun 2021, Karya Moh Farhan, Hidayatus Solihah dan Samsudin, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk membahas integrasi antara pendidikan agama dan sains di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus, berbasis *boarding school* Darul Adzkiya. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang beriman dan berpengetahuan luas, dan generasi santri yang intelek serta membahas terkait pembangunan boarding school secara bertahap di MAN 2 Kudus, dengan fokus pada dukungan stakeholder yang penting untuk keberhasilan integrasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan agama dan sains di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus, berbasis boarding school Darul Adzkiya, dilakukan melalui berbagai aspek seperti pembentukan kurikulum agama dan sains, program *Bilingual Class System - Science*, dan peningkatan sarana prasarana. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan generasi santri yang memiliki keimanan yang kuat dan pengetahuan yang luas, serta menjadi generasi yang intelek baik dalam agama maupun sains. Pembangunan boarding school secara bertahap di MAN 2 Kudus, dengan fasilitas yang baik untuk putri dan putra, juga mendukung keberhasilan integrasi tersebut. Dukungan dari stakeholder juga dianggap

penting untuk mencapai tujuan integrasi pendidikan agama dan sains tersebut.¹⁹

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama melakukan penelitian tentang integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains serta sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan adalah peneliti melakukan penelitian terhadap analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu pengetahuan Umum yang berfokus pada kurikulum madrasah. Sedangkan peneliti diatas meneliti terkait integrasi antara pendidikan agama dan sains yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus, yang berbasis *boarding school* Darul Adzkiya

2. Tesis yang berjudul “Integrasi Sains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas” Tahun 2022, Karya Nurohman, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini memfokuskan pada pendekatan studi objektif, sistemik, dan mendalam tentang integrasi ilmu pengetahuan dan agama dalam Pendidikan Islam di SMA Islam Andalusia Kebasen. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi sains dan agama dapat diterapkan secara efektif dalam pengajaran Pendidikan Islam di sekolah SMA Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, menggunakan pendekatan studi kasus untuk menyelidiki integrasi

¹⁹ Farhan, M., Solihah, H., & Samsudin, S. (2021). Integrasi Pendidikan Agama dan Sains di Madrasah. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 137-143.

sains dan agama dalam Pendidikan Islam di SMA Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas dan Teknik pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi komprehensif dari berbagai sumber, memungkinkan analisis menyeluruh dari proses integrasi.

Hasil dari penelitian di atas ialah menekankan pada pengasuhan siswa untuk mewujudkan karakteristik Ulil Albab individu dengan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam baik dalam domain agama maupun ilmiah. Selain itu, penelitian ini menunjukkan penerapan praktis mengintegrasikan sains dan agama dalam kurikulum, selaras dengan tipologi yang diusulkan oleh Ian G. Barbour, di mana tema Pendidikan Islam dan nilai-nilai moral diperkuat melalui pengetahuan ilmiah. Secara keseluruhan, tesis ini memberikan wawasan berharga tentang integrasi efektif sains dan agama dalam pendidikan Islam, menawarkan kerangka kerja bagi para pendidik untuk meningkatkan pengajaran nilai-nilai Islam melalui pendidikan sains.²⁰

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian terkait integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains.

Sedangkan yang membedakan adalah peneliti melakukan penelitian terhadap analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah. Sedangkan pada penelitian Nurohman

²⁰ Nurohman, N. (2022). Integrasi Sains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia)).

melakukan penelitian terhadap konsep integrasi Islam dan sains dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas.

3. Jurnal yang berjudul "*Implementasi Konsep Integrasi Islam dan Sains UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Tahun 2023, Karya M. Iqbal Lubis, Ilyas husti, Bisri Mustofa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana integrasi prinsip-prinsip Islam dengan pengetahuan ilmiah diterapkan di universitas. Hal ini untuk memahami pendekatan yang diambil oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menjembatani kesenjangan antara kajian agama dan disiplin ilmu.

Penelitian ini berfokus pada analisis pendekatan integrasi yang saling berhubungan yang dipromosikan oleh Amin Abdullah dalam konsep integrasi akademik, yang dikenal sebagai model *web Spider*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif deskriptif dengan metode telaah pustaka (*Library research*). Informasi diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah dan referensi lain yang mendukung telaah kepustakaan yang dilakukan.

Hasil dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ada pendekatan komprehensif untuk mengintegrasikan Islam dan ilmu pengetahuan yang dikenal sebagai pendekatan integrasi interkoneksi yang dianjurkan oleh Amin Abdullah. Implementasi yang sudah dilakukan adalah sudah sampai pada level pengembangan keilmuan integratif

secara sistematis mulai dari level filosofis sampai pada operasional penyusunan kurikulum dan proses pembelajaran atau level strategis.²¹

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama membahas terkait Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum. Sedangkan untuk perbedannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah pada sekolah menengah atas, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh M. Iqbal Lubis, Ilyas husti, Bisri Mustofa yang membahas terkait Implementasi Konsep Integrasi Islam dan Sains di tingkat perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Jurnal yang berjudul “Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Terhadap Pendidikan Islam di Era Modern”. Tahun 2022, Karya Aidil Ridwan Daulay, Salminawati, Universitas Islam Negeri Sumatera, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menekankan pentingnya menggabungkan ajaran agama dan pengetahuan ilmiah dalam pendidikan Islam untuk menciptakan pengetahuan yang menyeluruh agar lembaga pendidikan untuk secara efektif menggabungkan pendidikan agama dan umum di era modern, terutama dalam sistem pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library Research* atau Kajian Perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ilmu agama dan sains dalam pendidikan Islam di era modern sangat

²¹ Lubis, M. I., Husti, I., & Mustofa, B. (2023). Implementasi Konsep Integrasi Islam dan Sains UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, hlm 15-28.

penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metodologi kajian pustaka untuk memahami konsep dan aplikasi integrasi tersebut. Ditemukan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan harus disertai dengan nilai-nilai religius agar tidak terjadi kesenjangan antara ilmu dan agama, yang dapat menyebabkan eksplorasi alam dan kerusakan ekosistem. Selain itu, kurikulum pendidikan perlu disusun dengan mempertimbangkan aspek epistemologi dan etika, agar peserta didik mampu menghubungkan pengetahuan ilmiah dengan realitas keagamaan.²²

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas terkait Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Aidil Ridwan dan Salminawati membahas terkait Integrasi Ilmu Agama Dan Sains terhadap Pendidikan Islam di Era Modern dengan menggunakan metode penelitian *Library Research* atau Kajian Perpustakaan.

5. Artikel yang berjudul “Problematika dan solusi integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains di Madrasah”. Tahun 2023, Karya Syukron Darsyah Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Hidayah Selatpanjang Universitas Islam

²² Daulay, A. R. (2022). Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Terhadap Pendidikan Islam Di Era Modern. *Journal Of Social Research*, hlm 716-724.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji problematika dan solusi integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kedua disiplin ilmu ini dapat saling melengkapi dan berkontribusi dalam pendidikan, serta untuk mengembangkan strategi dan pendekatan baru dalam memajukan pendidikan Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode literature review. Penelitian ini berfokus pada kajian pustaka yang berkaitan dengan problematika dan solusi integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains di madrasah. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat, mendeskripsikan, dan menyusun data secara sistematis, serta menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) untuk menganalisis data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Terdapat kesamaan dalam jenjang pendidikan antara Jepang dan Indonesia, meskipun kurikulum dan pendekatan pembelajaran berbeda. Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, dengan landasan aqidah Islam sebagai dasar pemikiran dalam mencari pengetahuan. Penelitian ini juga mengidentifikasi kendala dan problematika yang dihadapi dalam integrasi kedua disiplin ilmu tersebut di madrasah, serta menawarkan solusi untuk mengatasi masalah yang ada.²³

²³ Darsyah, S. (2023). Problematika dan solusi integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains di Madrasah. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 19(2), hlm 209-219.

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama membahas terkait Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum. Sedangkan untuk perbedannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait analisis serta implementasi dari integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Syukron Darsyah hanya membahas terkait Problematika dan solusi integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains di Madrasah.

6. Artikel yang berjudul “Integrasi Ilmu Agama dengan Ilmu Pengetahuan Umum (Islamisasi Ilmu)”. Tahun 2024, Karya Ayu Wanida dan Abu Anwar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Integrasi ilmu agama dan ilmu umum berarti menyatukan landasan wahyu sebagai latar belakang atau kekuatan pengikat penyatuan dengan ilmu umum atau tidak ada dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum tetapi disatukan dalam satu paket ilmu yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Di era milenial saat ini, sangat penting untuk menyatukan pengetahuan agama dan pengetahuan umum guna menghadirkan kesadaran yang muncul melalui pandangan yang lebih harmonis, holistik, dan komprehensif. Artikel ini menggunakan metode diskusi penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam bahan yang ada di perpustakaan seperti buku referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dikotomi antara ilmu pengetahuan Islam dan ilmu umum mendorong upaya Islamisasi atau integrasi keduanya untuk menghindari dampak negatif bagi kehidupan manusia. Al-Ghazali membagi ilmu menjadi ilmu agama (religi) dan ilmu umum (intelektual) dengan tujuan mempermudah klasifikasi antara ilmu fardhu ‘ain dan fardhu kifayah. Meski demikian, Al-Ghazali tidak melihat keduanya bertentangan, melainkan saling melengkapi. Keterbatasan akal dalam ilmu umum memerlukan bimbingan wahyu sebagai sumber ilmu agama, sementara wahyu memerlukan interpretasi akal untuk dipahami.²⁴

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama membahas terkait Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Ilmu Pengetahuan Umum. Sedangkan untuk perbedannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wanida dan Abu Anwar, yang membahas terkait Integrasi Ilmu Agama dengan Ilmu Pengetahuan Umum (Islamisasi Ilmu).

7. Jurnal yang berjudul “Hakikat Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Dikotomi Ilmu, Islamisasi Ilmu, Integrasi Ilmu, Interkoneksi Ilmu Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam” Tahun 2023, Karya Nurhasnah, Tiffani, Eldarifai,

²⁴Ayu, A. W., & Anwar, A. (2024). Integrasi Ilmu Agama dengan Ilmu Pengetahuan Umum (Islamisasi Ilmu). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2392-2397.

Zulmuqim, Muhammad Zalnur, UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pentingnya integrasi antara ilmu umum dan ilmu agama dalam pendidikan Islam, dengan fokus pada paradigma interkoneksi yang diajukan oleh Amin Abdullah. Jurnal ini bertujuan untuk mengatasi dikotomi antara kedua jenis ilmu yang sering dianggap bertentangan, serta mendorong kerja sama dan dialog antara berbagai disiplin ilmu. Selain itu, jurnal ini juga ingin menekankan perlunya perubahan dalam kurikulum pendidikan Islam untuk menciptakan generasi yang holistik, serta meningkatkan pemahaman tentang hubungan antar disiplin ilmu guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal tersebut adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka, di mana peneliti tidak terlibat langsung di lapangan, melainkan mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, majalah, dan surat kabar. Analisis dilakukan secara historis dan filosofis dengan fokus pada hakikat ilmu pengetahuan dalam perspektif filsafat pendidikan Islam, termasuk aspek dikotomi ilmu, islamisasi ilmu, integrasi ilmu, dan interkoneksi ilmu.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan, implikasi permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan Islam memerlukan transformasi paradigma pendidikan yang mendalam, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pembentukan visi pendidikan yang inklusif dan holistik. Hanya dengan mengatasi permasalahan tersebut pendidikan Islam dapat berperan lebih efektif dalam membentuk individu yang tidak hanya

unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.²⁵

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama membahas terkait Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum. Sedangkan untuk perbedannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhasnah, Tiffani, Eldarifai, Zulmuqim, dan Muhammad Zalnur yang membahas terkait pentingnya integrasi antara ilmu umum dan ilmu agama dalam pendidikan Islam, dengan fokus pada paradigma interkoneksi yang diajukan oleh Amin Abdullah.

8. Jurnal yang berjudul “Integrasi Ilmu Agama Dalam Sistem Pendidikan di Era Pasca Keruntuhan Kekhalifahan Islam”. Tahun 2024, Karya La Denna Hasri Monasari, Indah Winarni, Muhammad Fariz, Herdi Tri Nanda, Nurjanah Nurjanah, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membahas integrasi ilmu agama dalam sistem pendidikan modern, serta untuk memahami hubungan antara ilmu agama dan pendidikan Islam di era pasca keruntuhan kekhalifahan Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan pentingnya pendidikan Islam yang integratif, yang tidak

²⁵ Nurhasnah, N., Tiffani, T., Eldarifai, E., Zulmuqim, Z., & Zalnur, M. (2023). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Dikotomi Ilmu, Islamisasi Ilmu, Integrasi Ilmu, Interkoneksi Ilmu dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2560-2575.

hanya memberikan dasar agama tetapi juga menekankan disiplin ilmu dan teknologi berdasarkan prinsip agama.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif yang menekankan analisis data deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk membahas hubungan antara ilmu agama dan sistem pendidikan modern. Sumber data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yang mencakup berbagai jenis dokumen seperti buku, jurnal, makalah, artikel, dan tulisan lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ilmu agama dalam sistem pendidikan modern sangat penting untuk mengatasi dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, yang telah menjadi tanda kemunduran umat Islam. Pendidikan Islam yang integratif tidak hanya memberikan dasar agama, tetapi juga menekankan pentingnya disiplin ilmu dan teknologi yang berlandaskan prinsip agama. Penelitian ini menekankan perlunya institusi pendidikan yang kuat dan berkualitas untuk menerapkan konsep ini, sehingga dapat menggabungkan pelajaran berbasis agama dan umum. Diharapkan integrasi ini dapat membentuk generasi yang mampu beribadah kepada Tuhan dan melaksanakan peran sebagai khalifah di dunia.²⁶

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas terkait Integrasi ilmu agama. Sedangkan

²⁶ Winarni, I., Fariz, M., Nanda, H. T., & Nurjanah, N. (2024). Integrasi Ilmu Agama Dalam Sistem Pendidikan di Era Pasca Keruntuan Kekhalifahan Islam. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(4), hlm 90-97.

untuk perbedannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh La Denna Hasri Monasari, Indah Winarni, Muhammad Fariz, Herdi Tri Nanda, Nurjanah Nurjanah, yang membahas terkait Integrasi Ilmu Agama Dalam Sistem Pendidikan di Era Pasca Keruntuhan Kekhalifahan Islam.

9. Skripsi yang berjudul ‘‘Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah dan Ma’had Darul Muta’allimin Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi’’. Tahun 2021 Karya Annisa In’ainatul Muniroh, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan integrasi kurikulum MAN 1 Banyuwangi dan kurikulum Ma’had Darul Muta’allimin di MAN 1 Banyuwangi, Serta implementasi pelaksanaan dan evaluasi integrasi kurikulum yang diteliti di MAN 1 Banyuwangi maupun Ma’had Darul Muta’allimin. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan Jenis penelitian menggunakan field research yaitu penelitian lapangan, dapat juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang Intregasi kurikulum madrasah dan ma’had di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyuwangi. Di mana peneliti akan

menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa mengenai integrasi kurikulum tersebut sesuai dengan fakta.

Hasil dari penelitian diatas adalah Hasil Penelitian: 1) Perencanaan kurikulum integrasi madrasah dan ma'had dibuat oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum serta tim bidang kurikulum MAN 1 Banyuwangi dengan cara: a) mengintegrasikan tujuan kurikulum yaitu menggunakan visi dan misi yang sama, b) mengintegrasikan pengorganisasian isi kurikulum dengan penyandingan materi madrasah dan materi ma'had dalam pengetahuan umum. 2) integrasi program pelaksanaan kurikulum antara madrasah dan ma'had, yang terletak pada menyatunya kalender pendidikan dan rencana kegiatan akademik madrasah sebagai acuan dalam kegiatan pendidikan ma'had sendiri dan sekaligus acuan kegiatan madrasah. pelajaran. 3) Evaluasi kurikulum integrasi MAN 1 Banyuwangi dan Ma'had Darul Muta'allimin dilakukan dengan cara: a) melakukan evaluasi konteks kurikulum bersama, b) melakukan evaluasi input bersama, c) melakukan evaluasi proses bersama, d) melakukan evaluasi produk Bersama.²⁷

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama membahas terkait kurikulum. Sedangkan untuk perbedannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Annisa In'ainatul

²⁷ Annisa In'ainatul Muniroh (2021) Tegrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Dan Ma'had Darul Muta'allimin Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

Muniroh ini meneliti tentang Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah dan Ma'had Darul Muta'allimin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

10. Tesis yang berjudul “Pengembangan Integrasi Kurikulum Sekolah dengan Kurikulum Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Islam Prestasi Al-Mubtadiein Bantul ”. Tahun 2020, Karya Abdul Fariz Azizi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengeksplorasi integrasi kurikulum antara sekolah dan pesantren di SMP Islam Prestasi Al-Mubtadi'ien Bantul, serta bagaimana integrasi tersebut diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang terdapat di SMP Islam Prestasi Al-Mubtadi'ien Bantul mengintegrasikan kurikulum sekolah dengan kurikulum pesantren dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini juga membahas tentang deskripsi objek penelitian, yaitu bagaimana pembelajaran PAI yang tertera pada kurikulum nasional ditambah dengan pembelajaran pesantren yang mencakup empat elemen: fiqh,

tauhid, akhlak, dan sejarah, serta penerapan kurikulum pesantren di SMP Al-Mubtadi'i'en dalam pembelajaran PAI.²⁸

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama membahas terkait Integrasi pada kurikulum. Sedangkan untuk perbedannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Fariz Azizi, yang membahas terkait Pengembangan Integrasi Kurikulum Sekolah Dengan Kurikulum Pesantren Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Islam Prestasi Al-Mubtadiein Bantul.

11. Artikel yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains di Sekolah Menengah Pertama”. Tahun 2024, Karya Muhammad Irsahwandi, Mardianto, dan Nirwana Anas, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan model pembelajaran yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dan Umum di SMP Islam An-Nizam Medan, terutama fokus pada perangkat pembelajaran, implementasi dalam proses pembelajaran, evaluasi, serta faktor-faktor pendukung yang memastikan terselenggaranya pembelajaran terintegrasi, Metode penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*) dengan pendekatan ADDIE.

²⁸ Azizi, A. F. (2020). Pengembangan Integrasi Kurikulum Sekolah dengan Kurikulum Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Islam Prestasi Al-Mubtadiein Bantul (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran integrasi PAI dan Sains di SMP Islam An-Nizam Medan dinyatakan efektif untuk meningkatkan capaian hasil belajar siswa, dengan skor normalized gain (N-Gain) sebesar 0,52 yang berada pada kategori efektif. Selain itu, kelayakan modul dievaluasi melalui validasi ahli materi dan ahli perangkat, serta kepraktikan modul juga diuji.²⁹

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama membahas terkait Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Ilmu Pengetahuan Umum. Sedangkan untuk perbedannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irsahwandi, Mardianto, dan Nirwana Anas, yang membahas terkait Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains di Sekolah Menengah Pertama.

12. Jurnal yang berjudul “Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern” Tahun 2024, Karya Ira Kusumawati dan Nurfuadi UIN Saifuddin Zuhri, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menyatukan pendidikan agama pesantren dengan pendidikan umum nasional, menciptakan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan komprehensif. Beberapa pondok pesantren modern di Indonesia telah menerapkan integrasi

²⁹Irsahwandi, M., & Anas, N. (2024). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains di Sekolah Menengah Pertama. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3303-3312.

ini, meningkatkan kualitas pendidikan agama dan moral. Landasan teori mencakup pemahaman tentang kurikulum pendidikan, kurikulum pesantren, dan kurikulum nasional, dengan integrasi bertujuan memberikan pendidikan holistik dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan, dan hasil temuan menunjukkan dampak positif, termasuk peningkatan kualitas pendidikan dan penguatan identitas keislaman siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Integrasi ini bertujuan untuk menyatukan pendidikan agama yang perkembangan kurikulum pesantren, konsep integrasi, alasan, tujuan, proses, dan tantangan integrasi dijelaskan dalam hasil temuan, dengan implikasi penelitian untuk pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Kesimpulan menekankan pentingnya integrasi kurikulum pesantren dalam kurikulum nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat identitas keislaman, dan mempersiapkan siswa menghadapi dunia modern.³⁰

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama sama membahas terkait Integrasi pada kurikulum nasional. Sedangkan untuk perbedannya adalah peneliti melakukan penelitian terkait analisis integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam kurikulum madrasah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ira Kusumawati dan Nurfuadi, yang membahas terkait Integrasi

³⁰Kusumawati, I. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 1-7.

Kurikulum Pesantren dalam Kurikulum Nasional pada Pondok Pesantren Modern.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah diuraikan diatas, terdapat hal yang dapat disimpulkan berdasar kepada rumusan masalah yang ada. Diantaranya sebagai berikut:

1. MA Madania Bantul menerapkan konsep integrasi PAI dan Ilmu Pengetahuan Umum melalui visi dan misi yang diwujudkan dalam kebijakan pendidikan holistik, kurikulum integratif, dan pembinaan karakter Islami. Pendekatan ini diperkuat dengan berbagai program akademik dan spiritual, seperti tahlif, shalat dhuha, serta kegiatan berbasis IMTAQ dan IPTEK, yang memastikan keseimbangan antara ilmu dan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, madrasah menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis, membentuk siswa yang unggul secara intelektual sekaligus memiliki karakter Islami yang kuat.
2. Implementasi integrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ilmu Pengetahuan Umum di MA Madania Bantul berjalan optimal melalui strategi seperti kurikulum integratif, program berbasis agama, dan metode pembelajaran student-centered learning. Meskipun terdapat perbedaan kurikulum antar kelas, integrasi tetap konsisten melalui kegiatan seperti outing class, tahlif, pembiasaan Islami dan melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Pendekatan lintas mata pelajaran serta evaluasi rutin mendukung penguatan nilai agama dan pengembangan keterampilan siswa.

3. Implementasi integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum di MA Madania Bantul menghadapi tantangan, seperti penyatuan visi guru, perbedaan kemampuan siswa, dan pengaruh lingkungan luar. Kebingungan siswa dalam menghubungkan konsep ilmiah dengan nilai agama serta adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka juga menjadi kendala. Supervisi akademik, pembinaan berkelanjutan, dan metode pembelajaran yang relevan diperlukan untuk mengatasinya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di MA Madania Bantul maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah

Kepada madrasah agar mengadakan workshop bagi guru terkait penerapan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kompetensi dalam menyampaikan materi yang terintegrasi.

2. Bagi Guru

Kepada guru Pendidikan Agama Islam maupun Ilmu Pengetahuan Umum agar meningkatkan inovasi dalam metode pembelajaran dengan mengaplikasikan pendekatan interaktif agar siswa memahami keterkaitan antara konsep keagamaan dan ilmu pengetahuan umum secara lebih komprehensif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam memanfaatkan berbagai program integrasi yang telah diterapkan di

madrasah, seperti desain grafis, menjahit, kewirausahaan, Fahmil Qur'an, hadrah, rohis serta kegiatan madrasah lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, penelitian lebih berfokus pada deskripsi implementasi integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum, sehingga belum sepenuhnya mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh integrasi ini terhadap capaian akademik siswa serta pembentukan karakter Islami mereka secara spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

A. Muri Yusuf (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.

Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.

Ameer, K. (2022). Hakikat Pendidikan Agama Islam dalam Ranah Konteks Ilmu Sains dan Teknologi. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 206-216.

Amiruddin, A., Simanjuntak, R., Meliala, H. P., Tarigan, N., & Ketaren, A. (2023). Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5487-5492.

Annisa In'ainatul Muniroh (2021) Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Dan Ma'had Darul Muta'allimin DiMadrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

Anwar, Z., & Masrifatin, Y. (2023). KONSEP INTEGRASI ILMU KE-MI-AN DENGAN ILMU ISLAM. *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, 1(4), 290-300.

Apniar, A. (2022). Analisis Model Integrasi Ilmu Umum dan Agama di SD Muhammadiyah 31 Medan. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 708-725.

Astuti, D. (2023). Tantangan dan Peluang Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(7), 137-149.

Ayathurrahman, H., & Shodiq, S. F. (2023). Integrasi Ilmu Agama-Sains Badiuzzaman Said Nursi dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Era Digital di Indonesia. *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*, 2(1), 1-18.

Ayu, A. W., & Anwar, A. (2024). Integrasi Ilmu Agama dengan Ilmu Pengetahuan Umum (Islamisasi Ilmu). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2392-2397.

Azhari, M. N. (2022). Integrasi Ilmu-Ilmu Agama Islam dengan Ilmu-Ilmu Umum. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 576-583.

Azizi, A. F. (2020). *Pengembangan Integrasi Kurikulum Sekolah dengan Kurikulum Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Islam Prestasi Al-Mubtadiein Bantul* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Chanifudin, C., & Nuriyati, T. (2020). Integrasi Sains dan Islam dalam Pembelajaran. *Asatiza*, 1(2), 212-229.

Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar”. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(2).

Darsyah, S. (2023). Problematika dan solusi integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains di Madrasah. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 19(2), 209-219.

Daulay, A. F., Rahman, A. H., Nasution, R. A., & Rambe, Y. H. (2023). Pandangan Guru PAI dalam Integrasi Ilmu Sains dan Agama di SMP Amalia Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32394-32400.

Daulay, A. R. (2022). Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Terhadap Pendidikan Islam Di Era Modern. *Journal Of Social Research*, 1(3), 716-724.

Fadli, A. (2020). Integrasi-Interkoneksi Ilmu Agama dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Kelas XII.

Faqihuddin, A., & Afriatien, A. T. S. (2021). Menakar Integrasi Islam Dan Ilmu Pengetahuan Pada Sekolah Islam Terpadu. *Talkim*, 19(2), 113-124.

Farhan, M., Solihah, H., & Samsudin, S. (2021). Integrasi Pendidikan Agama dan Sains di Madrasah. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 137-143.

Firdaus, M. *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum: studi kasus pada Madrasah Aliyah Citra Cendekia* (Master's thesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Ibrahim, A., Asrul Haq Alang, Baharuddin Madi, M. A. Ahmad, dan Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018

Irsahwandi, M., & Anas, N. (2024). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains di Sekolah Menengah Pertama. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3303-3312.

Karim, M. N., & Bakar, A. (2023). Konsep Implementasi Integrasi Sains Dengan Agama (Islam) Dalam Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Dan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). *Jurnal Adzkiya*, 7(1), 25-32.

Kusumawati, I. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 1-7.

Lubis, M. I., Husti, I., & Mustofa, B. (2023). Implementasi Konsep Integrasi Islam dan Sains UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 15-28.

Mahfiroh, F., & Munadi, M. (2021). Integrasi Islam dan Sains pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XII Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Jurnal Al-Fatih*, 4(2), 180-214.

Maryam, A. (2022). *Pendekatan Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE).

Murobba, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Integrasi IPA dengan PAI di Smpi Bani Hasyim Malang.

Na'imah, F. U. (2023). Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Sains Dan Relevansinya Di Era 5.0. *Educatia: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 13(2), 259-277.

Nisa, V. F. (2020). Implementasi Kurikulum Program Madrasah Diniyah Di IAIN Tulungagung.

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.

Nurhasnah, N., Tiffani, T., Eldarifai, E., Zulmuqim, Z., & Zalnur, M. (2023). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Dikotomi Ilmu, Islamisasi Ilmu, Integrasi Ilmu, Interkoneksi Ilmu dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2560-2575.

Nurohman, N. (2022). *Integrasi Sains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia))

Ramadhan, W. (2023). Analisis integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6(1), 81-92.

Saputri, R., & Ningrum, W. M. J. (2024). Penerapan Kebijakan Kurikulum Pendidikan Pai Dalam Konteks Kelembagaan di Satuan Madrasah: Tantangan Dan Peluang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3258-3275.

Sartika, D., & Darmansyah, R. (2024). Pengembangan Kurikulum di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 18-28.

Siregar, A. P. (2022). Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Umum di SMP Swasta Madani Marindal I. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 13-24.

Sugiyanto, S. (2022). Integrasi Pembelajaran Pai Melalui Mata Pelajaran Ipa Dalam Upaya Meningkatkan Komitmen Keagamaan Siswa Sma Primaganda Jombang. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 155-172.

Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Syafi'i, M. P. (2022). *Integrasi ilmu agama dan ilmu umum pada lembaga pendidikan Islam (Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta)* (Master's thesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Ulfa, M. (2023). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI KABUPATEN NGAWI. *Child Kingdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 9-28.

Winarni, I., Fariz, M., Nanda, H. T., & Nurjanah, N. (2024). Integrasi Ilmu Agama Dalam Sistem Pendidikan di Era Pasca Keruntuhan Kekhalifahan Islam. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(4), 90-97.

Wulandari, A. P. (2020). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum 2013 Di SMK Al-Munawwir Krupyak Yogyakarta. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 20-34.

Zubaidillah, M. H. (2021). INTEGRASI KURIKULUM PONDOK DAN NEGERI DI MADRASAH ALIYAH NORMAL ISLAM PUTERA RASYIDIYAH KHALIDIYAH AMUNTAI. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 3, 93-96.